

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Mengacu pada hasil penelitian serta pembahasan, dengan ini peneliti hasilkan beberapa kesimpulan:

1. Pengelolaan keuangan yang dilaksanakan Pengurus Masjid Kampus UGM telah menunjukkan pengelolaan yang konsisten, hal tersebut terwujud karena telah adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) baku yang dijalankan oleh pengurus dalam mengelola keuangan masjid. Selain adanya SOP juga telah tersedia format pencatatan dan pelaporan keuangan serta penyampaian informasi keuangan kepada publik, hal tersebut semakin mengokohkan pengelolaan keuangan Masjid Kampus UGM yang konsisten.
2. Pengurus Masjid Kampus UGM telah transparan dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan masjid, hal tersebut disebabkan karena pengurus masjid beranggapan bahwa pembuatan laporan keuangan merupakan sebuah konsekuensi atas adanya kepercayaan yang diberikan oleh jamaah kepada pengurus masjid sehingga perlu dilaksanakan dengan baik. Pengurus masjid memahami betul bahwa jamaah mempunyai hak untuk mendapatkan informasi berkenaan pengelolaan keuangan masjid, terutama dalam hal pemasukan dan pengalokasian dana masjid. Oleh karena itu, pengurus masjid berusaha menyajikan informasi keuangan secara periodik kepada para jamaah dengan format yang rinci, terbuka dan bertanggung jawab.
3. Pengelolaan keuangan Masjid Kampus UGM telah disusun secara akuntabel, hal tersebut ditunjukkan dengan adanya laporan keuangan yang disusun dan disampaikan kepada publik secara rutin pada periode tertentu. Pengurus masjid, khususnya bendahara adalah pihak yang berasal dari civitas akademika UGM yang dipandang memiliki kredibilitas dan kemampuan tinggi dalam hal pengelolaan keuangan, hal tersebut menjadi faktor penting

yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan Masjid Kampus UGM memiliki akuntabilitas yang tinggi.

## **B. Saran**

Ada beberapa saran penelitian yang peneliti dapat sediakan dengan tujuan kedepan bisa lebih baik lagi:

1. Dalam menyusun laporan keuangan, disarankan mengikuti ketentuan Ikatan Akuntan Indonesia, terutama Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 109. Tujuannya adalah agar informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menjadi jelas, mudah dipahami, akuntabel, dan memiliki kredibilitas tinggi. Penting juga untuk meningkatkan pemahaman tentang manfaat informasi keuangan bagi pengelola organisasi keagamaan melalui sosialisasi dan pelatihan karyawan Masjid Kampus UGM.
2. Bagi peneliti di masa depan, disarankan untuk menambah jumlah objek penelitian dan memperluas topik penelitian. Hal ini dapat memberikan perbandingan hasil penelitian antar objek serta meningkatkan nilai kebermanfaatan dari penelitian yang dilakukan.